



Interpretasi Lirik Lagu ‘Human Behaviour’ oleh Björk Melalui Penciptaan Animasi 2 Dimensi

¹Amira Nadine Firmansyah, ²Alya Malaikha

¹Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Bina Nusantara, Indonesia

amira.nadinef@upi.edu, allyamalaikha1505@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan lirik lagu “Human Behaviour” karya Björk melalui media animasi dua dimensi sebagai bagian dari proyek mata kuliah Ilustrasi Aplikatif desain komunikasi visual. Lagu ini dipilih karena memiliki lirik yang penuh simbolisme, metafora, dan nuansa emosional mengenai kompleksitas perilaku manusia. Melalui pendekatan practice-based research, peneliti tidak hanya berperan sebagai analis, tetapi juga sebagai kreator visual. Proses penelitian dimulai dengan analisis lirik, pengembangan konsep visual, hingga realisasi animasi menggunakan kombinasi perangkat lunak grafis. Visualisasi dirancang untuk menyampaikan esensi emosi dan narasi lirik secara simbolik dan ekspresif. Hasil akhir berupa animasi dua dimensi yang tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap musik, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi visual yang memperkaya pengalaman interpretatif audiens terhadap isi lagu. Penelitian ini menunjukkan bahwa animasi dapat menjadi media yang efektif dan komunikatif.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received: 10 January 2024

First Revised: 20 February 2024

Accepted: 10 March 2024

Publication Date: 15 April 2024

Keyword:

Art; Animasi 2D, Komunikasi Visual, Interpretasi Lirik, Björk

1. INTRODUCTION

Musik merupakan bentuk seni yang telah melekat erat dalam kehidupan manusia. Tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, musik juga memainkan peran penting sebagai media komunikasi emosional yang mampu menyampaikan pesan, mengekspresikan suasana hati, hingga menyuarakan kritik sosial secara halus namun mendalam. Sebagaimana dijelaskan oleh Rusfien (2018), proses komunikasi dalam musik berlangsung secara sederhana namun efektif; ketika seorang penyanyi menyampaikan lagu dan pendengar menerimanya, terjadi proses komunikasi di mana penyanyi menjadi pengirim pesan dan pendengar sebagai penerima. Hal ini memperkuat pendapat Bohlman dan Middleton (1990) bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi personal, tetapi juga sebagai alat komunikasi simbolik yang kompleks.

Salah satu sosok musisi yang dikenal dengan eksplorasi artistiknya yang unik adalah Björk, penyanyi dan penulis lagu asal Islandia. Dalam karya-karyanya, Björk dikenal dengan gaya penulisan lirik yang penuh metafora, simbolisme, dan nuansa eksperimental. Lagu “Human Behaviour” menjadi salah satu contoh dari pendekatan artistiknya yang unik, di mana ia mengeksplorasi perilaku manusia melalui perspektif makhluk non-manusia atau hewan. Dalam liriknya tersebut, perilaku manusia digambarkan sebagai sesuatu yang membingungkan dan tak dapat dipetakan secara logis, mencerminkan kompleksitas emosi dan naluri dalam kehidupan sehari-hari.

Lirik dengan makna mendalam seperti ini dapat dieksplorasi melalui pendekatan visual, salah satunya melalui media animasi. Animasi memiliki kemampuan untuk mengubah pesan verbal menjadi bentuk visual yang ekspresif dan dramatik. Aziz (2019) menyebutkan bahwa animasi memiliki kecenderungan untuk menonjolkan elemen hiperbolik, sehingga efektif sebagai media komunikasi visual di era digital. Dengan kemampuannya tersebut, animasi dapat memperkuat penyampaian makna lirik dan memperkaya pengalaman audiens dalam memahami isi lagu. Dalam ranah akademik, Wells (2002) menegaskan bahwa animasi memungkinkan ekspresi visual yang tidak terbatas oleh realitas fisik, menjadikannya sarana ideal untuk menyampaikan gagasan-gagasan abstrak atau emosional yang kompleks. Oleh karena itu, animasi dua dimensi dapat menjadi media yang kuat dalam merepresentasikan interpretasi simbolik dari lirik lagu, memperkaya pengalaman audiens.

Dalam konteks dunia musik modern, penggunaan animasi sebagai bagian dari video musik juga telah menjadi praktik umum. Seperti yang diungkapkan oleh Dzyak (2010), video musik merupakan representasi visual dari lagu yang dibawakan oleh seorang musisi, baik individu maupun kelompok. Banyak musisi memanfaatkan animasi untuk menyampaikan cerita, membangun atmosfer, serta memperkuat pesan lirik. Sebagaimana dijelaskan oleh Vernallis (2004), animasi dalam video musik sering kali digunakan untuk menghadirkan realitas alternatif yang dapat memperluas interpretasi dari lagu. Pendekatan ini memungkinkan lirik lagu diterjemahkan ke dalam bentuk simbolis, visual, dan gerakan yang memperkaya pemaknaannya.

Dengan demikian, animasi tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai alat komunikasi visual yang mampu menjembatani audiens dengan konten musikal secara mendalam. Berdasarkan pemaparan ini, penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan lirik lagu “Human Behaviour” karya Björk melalui media animasi dua

dimensi. Dengan menggabungkan analisis lirik dan eksplorasi visual berbasis, diharapkan dapat tercipta sebuah karya animasi yang mampu menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam lagu tersebut secara efektif.

2. METHODS

Penelitian ini mengambil lirik lagu "Human Behaviour" karya Björk sebagai objek kajian utama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengeksplorasi makna tersembunyi yang terkandung dalam lirik, lalu menginterpretasikannya ke dalam bentuk karya visual berupa animasi dua dimensi. Penelitian ini bersifat *practice-based research*, di mana peneliti tidak hanya menganalisis secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung sebagai pembuat karya.

Metode penelitian dilakukan melalui:

1. Interpretasi Lirik

Tahap awal dari penelitian adalah melakukan analisis dan interpretasi lirik lagu "Human Behaviour" karya Björk. Melalui pendekatan ini, peneliti mencoba menangkap esensi dari tema utama lagu,

2. Pengembangan Konsep

Berdasarkan hasil interpretasi lirik, tahapan ini merupakan realisasi dari perancangan visual ke dalam bentuk animasi dua dimensi. Semua elemen visual yang telah disusun sebelumnya dieksekusi menjadi rangkaian animasi

3. RESULTS AND DISCUSSION

Lagu "Human Behaviour" oleh Björk memiliki karakteristik lirik yang simbolik, penuh ambiguitas dan metafora tentang sifat manusia yang tak terduga. Björk menulis lagu ini dari sudut pandang hewan atau makhluk non-manusia, yang mencoba memahami manusia namun selalu gagal karena mereka bukan makhluk logika melainkan makhluk naluri dan insting.

1. Interpretasi Lirik dan Visualisasi

"If you ever get close to a human / And human behaviour / Be ready, be ready to get confused"

Interpretasi: Lirik ini membuka lagu dengan nada peringatan, menegaskan bahwa perilaku manusia sulit ditebak dan membingungkan.

Visualisasi: Ditampilkan adegan seorang gadis duduk termenung, mencerminkan rasa penasaran terhadap dunia dan manusia. Kupu-kupu muncul sebagai simbol ketertarikan awal dan harapan akan keindahan.

"And me and my hereafter"

Interpretasi: Menunjukkan keterikatan antara aku-lirik dan takdir atau masa depan, menandakan bahwa pengalaman dengan manusia akan berpengaruh pada kehidupan personalnya.

Visualisasi: Kupu-kupu berubah menjadi cahaya, menggambarkan proses spiritual atau metaforis menuju perubahan.

“There's definitely, definitely, definitely no logic / To human behaviour” “But yet so, yet so irresistible / And me and my fear cannot”

Interpretasi: Penekanan terhadap absurditas perilaku manusia. Meski manusia membingungkan, tetap ada daya tarik kuat. Ada konflik batin antara ketertarikan dan ketakutan.

Visualisasi: Gadis melayang ke udara dan mulai berubah menjadi berbagai hewan

2. Perancangan Konsep

Dalam proses perancangan animasi ini, setiap adegan dirancang berdasarkan hasil interpretasi lirik.

Table 1. Mapping Konsep

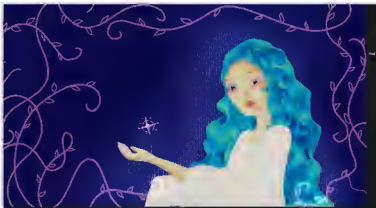
Scene	Hasil	Deskripsi
1	 Figure 1. Kontemplasi dan Kemunculan Kupu-kupu	Seorang gadis termenung dalam keheningan, merepresentasikan fase perenungan diri atau pencarian makna atas kompleksitas perilaku manusia. Kupu-kupu yang menghampiri berfungsi sebagai simbol transformasi dan panggilan perubahan.
2	 Figure 2. Kupu-kupu Menjadi Cahaya	Transformasi kupu-kupu menjadi cahaya menunjukkan perubahan menuju bentuk energi yang lebih abstrak. Cahaya di sini menyimbolkan kesadaran baru, pencerahan, dan awal dari metamorfosis jiwa.
3	 Figure 3. Gadis Melayang dan Berubah Menjadi Hewan	Saat gadis tersebut melayang dan berubah menjadi berbagai hewan, terjadi visualisasi dari perjalanan batin dan transformasi insting.
4-8		Setiap hewan yang muncul mewakili sifat manusia yang berbeda: ● Ular: kecerdikan, bahaya tersembunyi

	Figure 4. Parade Hewan: Ular, Kelinci, Kambing, Rusa	● Kelinci: ketakutan, naluri bertahan hidup ● Kambing: kemandirian, pengorbanan ● Rusa: keindahan, ketenangan, dan kerentanan
9	 Figure 5. Rusa di Dunia Nyata	Rusa yang hadir di dunia nyata dengan jiwa gadis di dalamnya merupakan perwujudan akhir dari metamorfosis: manusia yang telah menyatu dengan alam, menjadi bagian dari siklus hidup.
10	 Figure 6. Kematian Rusa	Kehadiran pemburu yang membidik rusa mencerminkan kekerasan dan irasionalitas manusia. Rusa tertembak dan mati, menjadi simbol dari siklus kehancuran yang disebabkan oleh perilaku manusia sendiri.

Secara teknis, animasi ini diproduksi menggunakan 3 macam perangkat lunak yaitu, Procreate untuk membuat ilustrasi karakter, latar, dan elemen visual lainnya; Adobe After Effects untuk memberikan gerakan, efek visual, serta transisi antar adegan; dan CapCut sebagai platform penyuntingan akhir untuk menyatukan video dengan audio serta menyusun alur cerita secara utuh. Output video animasi dirancang dalam resolusi 1920 x 1080 piksel dengan rasio 16:9 dan 300 dpi.

4. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu "Human Behaviour" karya Björk menyimpan makna yang kompleks, penuh simbol dan nuansa emosional, sehingga sangat memungkinkan untuk diinterpretasikan ke dalam berbagai media, khususnya media visual. Melalui pendekatan kreatif berupa animasi dua dimensi, makna mendalam dari lirik dapat diwujudkan dalam bentuk visual yang dinamis dan ekspresif. Proses produksi animasi tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, melainkan juga membutuhkan pemahaman terhadap aspek naratif, guna mentransformasikan simbol-simbol, metafora, serta emosi dalam lirik menjadi rangkaian visual yang komunikatif. Karya animasi yang dihasilkan bukan hanya berfungsi sebagai pendamping lagu, tetapi juga menjadi sarana komunikasi alternatif yang dapat memperkaya pemahaman audiens terhadap pesan yang

disampaikan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa desain komunikasi visual memiliki peran signifikan dalam menggabungkan ekspresi musikal dan visual.

5. AUTHORS' NOTE

Penulis penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat konflik dalam penulisan artikel ini. Seluruh isi artikel merupakan karya orisinal dan telah disusun tanpa unsur plagiarisme. Setiap referensi yang digunakan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Artikel ini ditulis dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun sebelumnya.

6. REFERENCES

- Dzyak, B. (2010). *What I really want to do on set in Hollywood: A guide to real jobs in the film industry*. Clarkson Potter/Ten Speed
- Rusfien, I. T. (2018). *Logika pesan komunikasi musik dalam lirik lagu "Smells Like Teen Spirit"*. Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana.
- Aziz, Z. (2019). *Fluxus animasi dan komunikasi di era media baru digital*. Channel: Jurnal Komunikasi, 7(1), 49. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/channel.v7i1.13017>
- Bohlman, P. V., & Middleton, R. (1992). *Studying popular music*. Jahrbuch Für Volksliedforschung, 37, 157. <https://doi.org/10.2307/848560>
- Wells, P. (2002). *Animation : genre and authorship*. Wallflower.
- VERNALLIS, C. (2004). *Experiencing Music Video: Aesthetics and Cultural Context*. Columbia University Press. <http://www.jstor.org/stable/10.7312/vern11798>